

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian ini. Strategi penelitian yang menekankan pada *positivisme* dan digunakan untuk memperkirakan ukuran populasi atau kumpulan sampel disebut sebagai penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan metode faktual dan statistik digunakan untuk analisis data (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan terkait gambaran Pengetahuan masyarakat tentang *telemedicine* di kota kebumen dan mengetahui sikap masyarakat terkait *telemedicine*.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua kelompok yang akan diteliti dalam suatu wilayah dan kurun waktu tertentu disebut sebagai populasi karena karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Sumargo, 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat kecamatan kebumen sebanyak 133.030 masyarakat.

2. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Suatu metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu disebut teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2018). Perhitungan sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dihasilkan 100 penduduk kota kebumen dan telah ditambah drop out 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{133.030}{1+133.030(0,1)^2} = 99,99 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5% -10%

Kriteria inklusi yang tercantum di bawah ini digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Tinggal di kecamatan kebumen
- c. Pernah menggunakan *telemedicine*
- d. Dapat membaca dengan baik
- e. Berusia 15-60 tahun

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) sebagai variabelnya. Menurut Sugiyono yang dikuti oleh (Megawati, 2021) variabel yang mengubah atau memperluas variabel bawahan disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini, pengetahuan dan

sikap merupakan variabel bebas. Sedangkan Pemanfaatan telemedicine merupakan variabel terikat penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pemanfaatan <i>telemedicine</i>	Penggunaan seseorang terhadap <i>platform telemedicine</i>	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
2	Waktu Penggunaan <i>telemedicine</i>	Lama penggunaan seseorang dimulai dari awal penggunaan hingga terakhir penggunaan <i>telemedicine</i>	Kuesioner	1. Kurang dari 1 bulan 2. 2 bulan 3. 3 bulan 4. Diatas 3 bulan	Nominal
3	Jenis <i>telemedicine</i>	Jenis penggunaan <i>platform telemedicine</i>	Kuesioner	1. Alodokter 2. Halodoc 3. KlikDokter 4. Gomed 5. Grabhealth 6. <i>Telemedicine</i> Puskesmas 7. <i>Telemedicine</i> Rumah Sakit 8. dll	Nominal
4	Tujuan penggunaan <i>telemedicine</i>	Kebutuhan seseorang dalam menggunakan <i>platform telemedicine</i>	Kuesioner	1. Mengetahui informasi mengenai gejala-gejala penyakit dan pengobatannya 2. Mengetahui informasi tentang obat 3. Membaca artikel tentang penyakit dan artikel tentang kesehatan lainnya 4. Konsultasi online 5. dll	Nominal

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
5	Sumber informasi <i>telemedicine</i>	Berasal atau penemuan sampai pengenalan <i>platform telemedicine</i>	Kuesioner	1. Teman 2. Keluarga 3. Sosial Media 4. Iklan/Promosi 5. dll	Nominal
6	Pengetahuan	Rasa keingintahuan terhadap <i>telemedicine</i>	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
7	Sikap	Sikap dan kesediaan bereaksi terhadap <i>telemedicine</i>	Kuesioner	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju	Likert

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket, sebagaimana di kemukakan oleh Sekaran yang dikutip oleh (Hadi, 2020), merupakan rangkuman pertanyaan umum yang telah diajukan sebelumnya. Jawaban atas pertanyaan tersebut biasanya berupa pilihan lain yang dinyatakan dengan jelas. Alat yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang di adopsi dan di modifikasi dari penelitian yaitu Ayuni Nisa Utami dengan judul Literasi Kesehatan Digital Terkait Pemanfaatan *Telemedicine* pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya Tahun 2023 sebagai acuan dalam pengumpulan data dan instrument ini terdiri dari 15 pertanyaan yang sudah dikumpulkan per variabel.

b. Alat tulis

Penelitian ini juga memanfaatkan alat tulis seperti buku dan pena untuk menuliskan poin-poin penting.

2. Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data penelitian ini diawali dengan dokumentasi data pasien program TELAGA dan K-Roline Puskesmas Kebumen 3. Setelah itu, peneliti menghubungi nomor *whatsApp* pasien yang telah dikumpulkan untuk menanyakan kesanggupan pasien menjadi responden dalam penelitian ini. Pasien yang telah bersedia menjadi responden akan dikoordinasikan untuk mengisi kuesioner secara online melalui *google form* sesuai kondisi masing-masing pasien.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan komputer. Menurut Notoatmodjo (2018) tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses penyuntingan dilakukan terhadap data penelitian yang terkumpul untuk memverifikasi dan menyempurnakan data. Peneliti melakukan pengecekan data sesuai dengan kriteria inklusi penelitian, apabila terdapat kriteria eksklusi maka peneliti melakukan penyuntingan data dan data eksklusi tidak termasuk data penelitian.

b. *Coding*

Pengkodean merupakan cara yang paling umum untuk mengubah informasi yang awalnya berupa kalimat atau huruf menjadi informasi matematika atau angka. Peneliti melakukan pengkodean setiap variabelnya yang dilakukan pada *Microsoft excel*. Contoh pengkodean data pada karakteristik responden untuk jenis kelamin laki-laki di kode "1" dan perempuan "2".

c. *Entry Data dan Processing*

Entri data merupakan metode yang digunakan untuk memindahkan informasi dari komputer setelah dimodifikasi. Data dari kuesioner responden yang diringkas dimasukkan ke dalam komputer oleh peneliti, dan SPSS versi 24 digunakan untuk memproses data.

d. *Tabulating*

Proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti disebut tabulasi. Dalam tinjauan ini, peneliti membuat tabel di *microsoft word* kemudian, pada titik itu memasukkan informasi ke dalam tabel sesuai dengan variabel penelitian.

e. *Cleaning*

Periksa kembali informasi untuk memastikan bahwa informasi tersebut telah diperoleh dari setiap sumber. Setelah itu, perbaiki kesalahan yang perlu dibuat. Jika kesalahan masih ada, peneliti memeriksa ulang dan memperbaikinya.

2. Analisis Data

Karakteristik variabel yang akan diteliti dijabarkan dengan menggunakan analisis ini. Penelitian ini menggunakan uji distribusi frekuensi dan metode analisis univariat untuk data. Pengujian univariat merupakan klarifikasi atau penggambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian, kemudian jenis penelitiannya bergantung pada jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Aplikasi SPSS versi 24 digunakan untuk mengelompokkan dan kemudian mentabulasi data berdasarkan variabel penelitian untuk proses analisis data penelitian ini. Hasil analisis data dipaparkan setelah data dimasukkan ke tabel. Kemudian hasil ukur untuk variabel pemanfaatan *telemedicine*, variabel pengetahuan dikategorikan tinggi (skor \geq mean) atau rendah (skor $<$ mean), dan variabel sikap dikategorikan baik (skor \geq mean) atau kurang (skor $<$ mean).

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk menyimpulkan apakah data tersebut sah. Item-item kuesioner tersebut diuji kevalidan untuk menilai keakuratan data. Dalam tinjauan ini, validitas dinilai dengan menggunakan nilai R yang ditentukan dan dibandingkan dengan tabel R (0,378). Apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel, maka item-item pada kuesioner penelitian dianggap valid. Berikut ini adalah penjelasan hasil R hitung dari validitas penelitian pemeriksaan ini:

Tabel 3. 2 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,808	0,378	Valid
	2	0,557	0,378	Valid
	3	0,690	0,378	Valid
	4	0,677	0,378	Valid
	5	0,690	0,378	Valid
	6	0,450	0,378	Valid
Sikap	1	0,886	0,378	Valid
	2	0,822	0,378	Valid
	3	0,512	0,378	Valid
	4	0,785	0,378	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018) pengujian reliabilitas mengukur ketepatan, keakuratan, dan keakuratan suatu instrumen pengukuran. Untuk pengukuran reliabilitas dapat digunakan rumus statistik *alpha cronbach* dan koefisien reliabilitas $r \geq$ sebesar 0,6. Koefisien *alfa Cronbach* (α) adalah persamaan yang digunakan oleh para ahli untuk menguji keteguhan kualitas instrumen

dengan menggunakan SPSS. Keandalan instrumen penelitian ditentukan ketika nilai (α) lebih besar dari 0,6. Dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dan aplikasi SPSS versi 24, penelitian ini melakukan uji reliabilitas untuk mencapai hal tersebut.

Berikut ini penjelasan output hasil pengukuran reliabilitas instrumen penelitian ini:

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Uji Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan	0,778	Reliabel
Sikap	0,871	Reliabel

I. Etika Penelitian

Menurut pedoman etika, etika penelitian mencakup hubungan timbal balik penulis dengan orang yang dianalisis (Sugiyono, 2018). Penelitian ini telah lulus uji kelengkapan etik dengan memperhatikan kaidah etik penelitian dengan nomor **Skep/213/KEP/VI/2024** dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut prinsip-prinsipnya sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati pilihan responden, dimulai dengan menghormati hak mereka untuk membuat keputusan sendiri dan dilanjutkan dengan tanggung jawab atas keputusan tersebut, merupakan fokus utama prinsip ini. Responden diberi kompensasi oleh peneliti sebagai tanda terima kasih atas kesediaan mereka untuk membantu penelitian ini.

2. Prinsip Anonimitas (*anonimity*)

Kecuali jika subjek secara tegas dan sengaja menyatakan bahwa setiap orang harus mengetahui siapa mereka, kerahasiaan subjek harus dijaga. Karakter, materi penelitian, dan informasi subjek penelitian harus dijaga kerahasiaannya dan digunakan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk memasukkan semua aspek kepribadian subjek dalam catatan penelitian ini.

3. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip ini memperhitungkan keuntungan dan kerugian. Berikut ini adalah prasyarat bagi prinsip moral berbuat baik:

- a. Risiko harus diseimbangkan (secara wajar) dengan manfaat yang diantisipasi ketika melakukan penelitian.
- b. Haruslah memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*) di dalam desain penelitian;
- c. Peneliti yang melakukan penelitian harus menjaga penelitian dan kesejahteraan subjek penelitiannya.

Prinsip ini menyatakan bahwa subjek penelitian tidak boleh dirugikan secara sengaja. Penerapan penelitian harus menghasilkan manfaat meskipun tidak, setidaknya tidak merugikan orang lain. Untuk mencegah kerugian, penelitian ini mengikuti prosedur dan tidak menggunakan prosedur medis.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etika keadilan menyatakan bahwa setiap manusia harus diperlakukan sama dalam hal memperoleh hak-haknya. Metode yang sama digunakan dalam penelitian ini.

J. Rencana Penelitian

Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap perencanaan, para ilmuwan mengarahkan gambaran umum tentang pemanfaatan telemedicine di beberapa masyarakat kota kebumen dan peneliti telah melakukan *survey* ternyata mayoritas masyarakat belum mengenal *telemedicine*. Oleh karena itu, peneliti ingin

mengajukan judul untuk penelitian tersebut. Peneliti kemudian memberikan judul tersebut kepada pembimbing. Kemudian, peneliti mengirimkan surat izin studi pendahuluan ke program studi RMIK (D-3) yang selanjutnya dikirimkan kembali ke Fakultas Kesehatan Unjaya. Setelah mendapat persetujuan, peneliti membuat laporan awal yang akan dijadikan bahan penyusunan proposal penelitian dan selanjutnya mendapat persetujuan untuk mengikuti sidang proposal. Peneliti melakukan revisi proposal setelah seminar proposal dan mendapat persetujuan dari pembimbing, pembimbing, dan ketua program studi. Peneliti kemudian mengirimkan surat etik penelitian dan surat izin penelitian ke program studi RMIK (D-3) untuk dikembalikan ke Fakultas Kesehatan Unjaya. Peneliti mendapatkan surat tanggapan terkait surat izin penelitian tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengumpulkan data selama fase implementasi penelitian ini. Pengambilan data tersebut dilakukan selama 2 minggu.

3. Penyusunan laporan

Peneliti mengolah dan mengevaluasi tanggapan kuesioner pada tahap ini. Informasi tersebut akan digunakan untuk menjawab sasaran tinjauan ini. Peneliti bekerja sama dengan dosen pembimbing untuk memberikan arahan dan revisi setelah pengolahan data hingga mendapat izin untuk melanjutkan ke sidang hasil. Peneliti segera melakukan revisi setelah melakukan sidang hasil hingga mendapat lembar persetujuan atas hasil karya ilmiah.

Peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan merevisi karya tulis ilmiah setelah selesai. Peneliti kemudian mengajukan seminar kepada penguji tentang hasil penelitian. Kemudian, kami melakukan penyesuaian dan mengumpulkan temuan karya tulis ilmiah.